

**PENGARUH SUPLEMENTASI MINERAL TERHADAP
MINERAL DARAH, HEMATOLOGI DAN REPRODUKSI
KAMBING KACANG BETINA**



SKRIPSI

Oleh:

DESINTIA PUTRI
BP 1510622059

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2019**

**PENGARUH SUPLEMENTASI MINERAL TERHADAP
HEMATOLOGI DARAH DAN MINERAL DARAH PADA
KAMBING KACANG BETINA**



Oleh:

DESINTIA PUTRI
BP 1510622059

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2019**

**PENGARUH SUPLEMENTASI MINERAL TERHADAP MINERAL
DARAH, HEMATOLOGI DAN REPRODUKSI KAMBING KACANG
BETINA**

DESINTIA PUTRI, di bawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. H. Khalil, M.Sc. dan **Dr. Evitayani S.Pt., M.Agr**
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh, 2019

UNIVERSITAS ANDALAS
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh suplementasi mineral terhadap performa reproduksi, hematologi dan mineral darah kambing kacang dara yang dipelihara secara semi intensif. Penelitian terdiri dari 3 perlakuan dan 4 ulangan: Kontrol (tanpa suplementasi) (P0), suplementasi dengan mineral bentuk tepung (P1) dan suplementasi dengan mineral bentuk balok (P2). Pakan mineral disusun dengan komponen utama bahan lokal berupa tepung batu, tepung kulit pensi dan abu tulang. Penelitian menggunakan 12 ekor ternak kambing kacang dara umur 6-8 bulan selama 15 minggu. Parameter yang diukur: hematologi (HGB, WBC dan HCT), mineral darah (Ca, P dan Mg) dan kebuntingan. Data hasil penelitian dianalisis secara statistik menggunakan analisis keragaman dengan rancangan acak kelompok (RAK) 3x4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suplementasi mineral berbasis bahan lokal dapat meningkatkan konsentrasi mineral, hemoglobin dan hematokrit darah, tetapi tidak dapat menurunkan jumlah sel darah putih (WBC), meskipun secara statistik tidak berbeda nyata ($P > 0,05$). Rataan kandungan mineral darah: Ca 6,80 mg/dL, P 2,65 mg/dL, Mg 2,85 mg/dL dan rataan kandungan hematologi darah WBC $19,76 \times 10^3/\mu\text{L}$, HGB 7,10 g/dL, HCT 19,48 %. Ternak yang diberi pakan mineral juga menunjukkan jumlah dan waktu kebuntingan yang lebih baik daripada kontrol. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa suplementasi mineral balok jilat sebagian besar memberikan pengaruh positif terhadap status nutrisi dan kebuntingan ternak kambing.

Kata kunci: kambing kacang, mineral lokal, mineral darah, hematologi

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA